



LITERATUR REVIEW: IMPLEMENTASI PJBL TERHADAP KREATIVITAS DAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI PESERTA DIDIK

LITERATURE REVIEW: IMPLEMENTATION OF PJBL ON STUDENTS' CREATIVITY AND HIGHER-LEVEL THINKING

Nur Rokhmani Tri Siswi¹, Febby Julia Umaroh²

^{1,2)} Program Studi Pendidikan Biologi,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Sali Al Aitaam

e-mail: fbbjulia@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif model pembelajaran yang didasarkan pada proyek (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS atau Higher Order Thinking Skills) peserta didik selama proses pembelajaran. Metode yang digunakan untuk melakukan ulasan literatur naratif menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. 19 artikel ilmiah terakreditasi yang diterbitkan pada tahun 2023–2026 dianalisis. Data menggunakan PjBL, kreativitas peserta didik, HOTS dan pembelajaran IPA diambil dari Google Scholar dan Garuda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model PjBL dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam berbagai aspek, termasuk fleksibilitas, keluwesan, dan inovasi. Selain itu, model ini dianggap dapat diterapkan dengan baik dalam pembelajaran IPA karena memberikan pengalaman belajar yang kontekstual, aktif dan bermakna. Oleh karena itu, model PjBL dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif.

Kata kunci : HOTS, kreativitas, pembelajaran IPA, project-based learning, berpikir kritis tingkat tinggi.

Abstract

This study aims to understand some effective teaching models based on the PjBL project to increase students' creativity and higher order thinking skills (HOTS, or Higher Order Thinking Skills) during the learning process. The method used to analyse narrative literature using a deskriptif kualitatif approach is analysed in 19 terakreditasi articles published between 2023 and 2026. Data using PjBL, student creativity, HOTS, and IPA education is taken from Google Scholar and Garuda. The study's findings indicate that the PjBL model can increase students' creativity in a variety of areas, including flexibility, creativity, and innovation. Aside from that, it is believed that this approach can be applied successfully in IPA education since it provides contextual, active, and engaging learning experiences. Because of this, the PjBL paradigm can become an effective teaching alternative.

Keywords: HOTS, creativity, IPA education, project-based learning, and high-level critical thinking.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam mendorong kemajuan suatu bangsa karena mampu membangun manusia yang tidak hanya memiliki pengetahuan yang luas tetapi juga memiliki kepribadian yang kuat dan kreatif. *Project-based learning* (PjBL) adalah model pembelajaran modern yang menekankan pada penerapan pengetahuan dalam dunia nyata. Model ini memungkinkan peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam penyelesaian masalah dan bekerja sama, yang menghasilkan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan. Selain itu, ada kemungkinan bahwa PjBL dapat meningkatkan kreativitas, dorongan belajar dan motivasi peserta didik (Aru & Muhid, 2025).

Untuk membantu peserta didik menghadapi tantangan masa depan, keterampilan berpikir kreatif sangat penting dalam pendidikan kontemporer. Kajian literatur menunjukkan bahwa model PjBL efektif karena memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi secara langsung dalam ekspresi ide kreatif dan pemecahan masalah. Hasilnya menunjukkan bahwa model PjBL juga dapat meningkatkan kemampuan kerja sama peserta didik dan meningkatkan elaborasi, fleksibilitas, orisinalitas, dan kelancaran (Widyawati, 2025). Pada abad ke-21, pendidikan berfokus pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Fokusnya adalah meningkatkan moral, kemampuan intelektual dan keterampilan seperti berpikir kreatif, memecahkan masalah, dan inovasi. Namun, pembelajaran yang selama ini dilakukan masih banyak yang berpusat pada siswa, fokus pada hafalan, dan membatasi ruang untuk eksplorasi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis peserta didik, dibutuhkan model pembelajaran yang efektif, salah satunya adalah PjBL (Nazwari et al., 2025).

Pendidikan di abad ke-21 juga berpusat pada menanamkan kemampuan untuk memecahkan masalah dengan cara yang kreatif dan kritis. PjBL adalah model pembelajaran yang inovatif yang menekankan pembelajaran kontekstual melalui kegiatan yang rumit dan relevan dengan dunia nyata. Model ini mendorong peserta didik untuk menggunakan pengalaman mereka sendiri untuk membangun pengetahuan mereka sendiri. Atas dasar itu, model ini dinilai mampu meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir peserta didik selama proses pembelajaran (Altatri Adelisha, 2024). Berpikir kreatif adalah kemampuan penting untuk menemukan solusi baru bagi sebuah masalah. Dalam pembelajaran biologi, hal ini menjadi sangat penting karena untuk memahami bagaimana alam bekerja secara utuh, siswa perlu merasakan sendiri fenomena dan masalah yang dihadapi dan mencari solusinya. Sehingga keterampilan berpikir tingkat tinggi seperti berpikir kritis dan kreatif dibutuhkan untuk menunjang pengetahuan yang dimiliki. PjBL meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir peserta didik dengan memungkinkan mereka berpartisipasi dalam proyek nyata yang membutuhkan penyelidikan dan pemecahan masalah (Rahayu et al., 2023).

Mengembangkan kemampuan untuk berpikir kritis, kreatif, dan berkolaborasi adalah komponen penting dari pembelajaran kontemporer. Namun, pembelajaran konvensional sering membatasi kebebasan peserta didik untuk bereksplorasi. PjBL, sebagai pendekatan yang berpusat pada peserta didik memungkinkan peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam proses penciptaan, eksplorasi, dan perancangan karya. Selain itu, model ini terbukti dapat meningkatkan pemikiran kritis dan pemecahan masalah (Putri et al., 2025). Salah satu alasan mengapa kreativitas peserta didik rendah adalah pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Akibatnya, model pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif diperlukan. PjBL meningkatkan kreativitas, kemandirian, dan kemampuan kerja sama peserta didik melalui proyek nyata yang menantang (Nisa & Hidayat, 2026).

Kemampuan berpikir kreatif masih berada dalam tingkat yang rendah karena pembelajaran konvensional masih mendominasi dalam pembelajaran di sekolah. Melalui pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna, PjBL dapat meningkatkan kreativitas, kerja sama, dan kemampuan pemecahan masalah (Ahiri et al., 2025). Pada dasarnya, kreatifitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide atau gagasan baru dan menemukan berbagai cara untuk menyelesaikan masalah. Pengembangannya sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran dan lingkungannya. Oleh karena itu, inovasi pembelajaran yang menarik, interaktif, dan dirasakan langsung diperlukan agar peserta didik dapat memaksimalkan kreativitas mereka.

Kreativitas dianggap penting pada abad ke-21 karena terkait dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Namun, kurangnya inovasi dalam pembelajaran menyebabkan kreativitas peserta didik masih rendah. PjBL dapat meningkatkan kreativitas dengan menunjukkan *fluency*, *flexibility*, *elaboration*, dan *originality* (Muslihasari et al., 2024). Dalam pendidikan kontemporer, kemampuan berpikir kritis yang terkait dengan kreativitas merupakan keterampilan penting. Model PjBL meningkatkan kemampuan kreatif, analitis dan kritis peserta didik melalui aktivitas proyek yang menuntut penyelesaian masalah secara mandiri. Ini adalah alasan mengapa model ini dianggap sesuai (Sugiyarto & Karyanto, 2024).

Karena berkaitan dengan kemampuan untuk menghasilkan ide inovatif dan produk yang kontekstual, kreativitas merupakan landasan penting dalam pembelajaran IPA. Peserta didik dapat terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran yang menuntut pemikiran kritis, inovatif dan



aplikatif dengan menggunakan PjBL. Beberapa penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kreativitas peserta didik sebagai hasil dari penerapan PjBL (Nurwidya & Jamaluddin, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa berpikir kreatif dan berpikir tingkat tinggi adalah kompetensi penting yang harus dimiliki peserta didik untuk menghadapi tantangan pembelajaran abad ke-21. Namun, karena pembelajaran yang lebih konvensional dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif, kemampuan tersebut masih belum berkembang dengan baik dalam praktiknya. Oleh karena itu, model pembelajaran baru harus diterapkan. Salah satunya adalah pembelajaran berbasis proyek (PjBL), yang dianggap dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir peserta didik melalui keterlibatan mereka langsung dalam kegiatan pembelajaran yang bermakna dan kontekstual. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penerapan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir peserta didik, serta mengetahui seberapa efektif model ini dalam proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* naratif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan, mengkaji, dan mensintesis hasil penelitian sebelumnya tentang penggunaan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*) peserta didik, terutama dalam pembelajaran IPA. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data empiris tentang seberapa efektif PjBL.

Artikel ilmiah dan jurnal nasional terakreditasi dapat diakses melalui Google Scholar dan Garuda (Garba Rujukan Digital). Dengan menggunakan kata kunci seperti pembelajaran berbasis proyek, PjBL, kreativitas peserta didik, berpikir tingkat tinggi, HOTS dan pembelajaran IPA, proses pencarian literatur dilakukan. Kriteria inklusi artikel meliputi: (1) artikel diterbitkan antara tahun 2023 dan 2026, (2) membahas penerapan PjBL dalam pembelajaran dan (3) berfokus pada kreativitas dan/atau HOTS. Artikel yang tidak relevan atau memiliki data yang tidak relevan dikeluarkan dari analisis.

Analisis dilakukan melalui identifikasi, seleksi, klasifikasi, analisis isi, dan sintesis data. Untuk menemukan pola, persamaan, perbedaan, dan kontribusi masing-masing penelitian terhadap pengembangan kreativitas dan HOTS peserta didik melalui PjBL, artikel yang dipilih dipelajari secara menyeluruh. Selanjutnya, hasil kajian disusun secara sistematis dalam bentuk deskriptif untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang seberapa efektif PjBL digunakan dalam pendidikan modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel berikut memuat hasil dari berbagai jurnal yang mengkaji implementasi pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) peserta didik. Fokus utama dari artikel-artikel ini adalah bagaimana PjBL mempengaruhi berbagai aspek kreativitas peserta didik, yaitu (1) kelancaran berpikir (*fluency*), (2) keluwesan berpikir (*flexibility*), (3) orisinalitas ide (*originality*), (4) kemampuan elaborasi ide (*elaboration*) dan (5) kemampuan kolaborasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, beberapa penelitian menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah, kemandirian belajar, dan kemampuan berpikir kritis ikut meningkat.

Tabel 1. *Literatur Review: Implementasi Pjbl Terhadap Kreativitas Dan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta didik*

No	Penulis dan Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian
1	Aru & Muhid (2025)	Implementasi PjBL terhadap Kreativitas Peserta didik	Melalui penyelesaian proyek yang kontekstual dan bermakna, PjBL mendorong kreativitas dan meningkatkan keterlibatan aktif



No	Penulis dan Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian
			peserta didik dalam pembelajaran.
2	Tri Widyawati (2025)	PjBL terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif	Model PjBL membantu peserta didik dalam berpikir kreatif, terutama dalam menyelesaikan masalah dan membuat ide baru.
3	Nazwari et al (2025)	PjBL dan HOTS dalam Pembelajaran	Penyelesaian masalah kompleks, analisis dan evaluasi adalah beberapa kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) yang dapat ditingkatkan melalui bantuan PjBL.
4	Altatri Adelisha (2024)	Kreativitas Belajar melalui PjBL	Pembelajaran berbasis proyek meningkatkan kreativitas peserta didik karena peserta didik lebih aktif meneliti konsep dan membuat produk nyata.
5	Rahayu et al (2023)	PjBL dalam Pembelajaran Biologi	Melalui kegiatan proyek yang membutuhkan penyelidikan dan pengalaman belajar kontekstual, PjBL meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.
6	Putri et al (2025)	Efektivitas PjBL dalam Pembelajaran	Melalui proyek nyata yang menantang, model PjBL meningkatkan kreativitas, kemandirian, dan kemampuan kerja sama peserta didik.
7	Nisa & Hidayat (2026)	PjBL dalam Pembelajaran Kreatif	Pembelajaran berbasis proyek meningkatkan kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik.
8	Ahiri et al (2025)	PjBL terhadap Kreativitas Belajar	Sebagai indikator utama kreativitas peserta didik, PjBL meningkatkan <i>fluency</i> , <i>flexibility</i> , <i>elaboration</i> dan <i>originality</i> .
9	Muslihasari et al (2024)	PjBL dan Berpikir Kritis	Melalui aktivitas proyek yang membutuhkan penyelesaian masalah



No	Penulis dan Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian
			secara mandiri, model PjBL membantu peserta didik menjadi lebih kreatif, analitis, dan kritis.
10	Sugiyarto & Karyanti (2024)	PjBL pada Pembelajaran IPA	Karena melibatkan peserta didik dalam proses berpikir kritis dan inovatif secara langsung, PjBL menunjukkan peningkatan kreativitas peserta didik.
11	Islawati & Samsuddin Yati Bt (2024)	Literatur Review: Implementasi PjBL terhadap Kreativitas dan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta didik	Melalui elemen <i>fluency</i> , <i>flexibility</i> , <i>originality</i> , <i>elaboration</i> dan <i>collaboration</i> , PjBL telah terbukti meningkatkan kreativitas peserta didik.
12	Azzahra et al (2023)	Pengaruh Model Pembelajaran PjBL terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik pada Pembelajaran Biologi	PjBL meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan pemecahan masalah peserta didik, menurut dua puluh artikel yang direview.
13	Ruwanda N et al (2023)	Penerapan Model PjBL dalam Meningkatkan Kreatifitas Belajar Peserta Didik	Mereka yang kreatif dalam belajar adalah mereka yang ingin tahu, tekun, percaya diri, mandiri, berani mengambil risiko dan berpikir divergen.
14	Forendra & Selaras (2023)	Literature Review: Implementasi Model Pembelajaran PjBL Guna Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik	Pembelajaran IPA, khususnya biologi, mengalami perbaikan dengan penerapan PjBL melalui pengembangan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas, inovasi, dan hasil belajar (4C).
15	Fazhari Akhna et al (2024)	Penerapan Model Pembelajaran PJBL Terhadap Kemampuan Kerjasama Peserta Didik Pada Kurikulum	Kemampuan kerja sama peserta didik meningkat secara signifikan dengan penggunaan PjBL. Dari kategori "cukup" (skor 2,8) pada kondisi awal menjadi "sangat baik" (skor 4,2) pada



No	Penulis dan Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian
		Merdeka	siklus II.
16	Amriani Siti Dwi et al (2024)	Analisis Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta didik	Karena peserta didik terlibat langsung dalam menyelesaikan tugas proyek yang kompleks, penerapan model PjBL meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.
17	Sinta et al (2022)	Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Materi Hukum Gravitasi Newton di MAS Jabal Nur	PjBL terbukti meningkatkan kemampuan kreatif siswa. Selama proyek dikerjakan, peserta didik menjadi lebih aktif, lebih mampu mengembangkan konsep secara menyeluruh, dan menjadi lebih percaya diri dalam menyelesaikan masalah.
18	Hidayati Yeni Tri et al (2024)	Penerapan Model Pjbl Untuk Meningkatkan Nilai Karakter Dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas Iv	Penerapan PjBL melalui proyek poster, <i>booklet</i> , <i>happy note</i> , dan <i>flipbook</i> membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar. Model ini menumbuhkan sifat seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama selain meningkatkan hasil belajar.
19	Alwanda (2025)	Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPAS: Systematic Review	Hasil kajian menunjukkan bahwa PjBL meningkatkan kreativitas, keberanian untuk menyuarakan pendapat, dan kemampuan untuk menyelesaikan masalah dalam pembelajaran IPAS.
20	Nababan Damayanti	Strategi Pembelajaran	Model PjBL membantu siswa

No	Penulis dan Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian
	et al (2023)	Project Based Learning (Pjbl)	menjadi lebih kreatif, mandiri, dan aktif dalam proses pembelajaran. Model ini juga membantu mereka belajar pemecahan masalah, berkolaborasi, berpikir kritis dan menyelesaikan proyek.

Secara keseluruhan, penelitian dari 20 artikel menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir siswa. Ini disebabkan oleh kegiatan proyek yang mengharuskan siswa bekerja sama, menyelesaikan masalah, mencari informasi, dan membuat produk. PjBL meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikasi, kolaborasi, kemandirian belajar, dan pemahaman konsep.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Aru dan Muhid (2025), proyek kontekstual yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan kreativitas peserta didik. Kegiatan ini membuat peserta didik lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan mendorong mereka untuk mengembangkan ide-ide baru. Tri Widyawati (2025) menemukan hasil yang serupa, yaitu PjBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Mereka menemukan bahwa mengembangkan ide, menemukan solusi, dan menyelesaikan masalah menjadi lebih mudah selama proses pembelajaran.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nazwari et al. (2025) menemukan bahwa PjBL berkontribusi pada peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, siswa dilatih untuk menganalisis data, mengevaluasi berbagai pilihan solusi, dan memecahkan masalah yang lebih kompleks. Menurut Altatri Adelisha (2024), keterlibatan langsung dalam penelitian dan pembuatan produk meningkatkan kreativitas peserta didik. Ini karena mereka tidak hanya menerima informasi dari guru tetapi juga aktif membangun pengetahuan mereka sendiri.

Penelitian Rahayu dkk. (2023) menemukan bahwa melalui kegiatan proyek yang membutuhkan penyelidikan dan pemecahan masalah, PjBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Peserta didik lebih sering mengaitkan konsep biologi dengan situasi lingkungan mereka. Putri et al. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan PjBL meningkatkan kreativitas peserta didik selain meningkatkan kemandirian dan kemampuan kerja sama mereka. Proyek yang dikerjakan secara kelompok mengajarkan peserta didik berbagi tugas dan bertanggung jawab atas hasil kerja kelompok.

Lebih lanjut, penelitian Nisa dan Hidayat (2026) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kreativitas, keterampilan pemecahan masalah, dan kemampuan berkolaborasi peserta didik. Pembelajaran berbasis proyek juga mengajarkan peserta didik untuk menghadapi tantangan dan menemukan solusi sendiri. Sementara itu, Ahiri dkk. (2025) mengatakan bahwa peningkatan kreativitas siswa dapat dilihat pada empat aspek: kelancaran berpikir (*fluency*), keluwesan berpikir (*flexibility*), kemampuan mengembangkan ide (*elaboration*) dan keaslian ide (*originality*). Keempat aspek ini sangat penting untuk kemampuan berpikir kreatif.

Sebuah penelitian oleh Muslihasari dkk. (2024) menemukan bahwa kegiatan proyek yang membutuhkan penyelesaian masalah secara mandiri dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis, analitis dan kreatif. Selain itu, mereka melihat lebih banyak kemungkinan solusi. Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian Sugiyarto dan Karyanto (2024). Mereka menemukan bahwa PjBL sangat cocok untuk pembelajaran IPA karena dapat melibatkan siswa secara langsung dalam proses berpikir kritis dan inovatif.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Islawati dan Samsuddin (2024), PjBL memiliki kemampuan untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dalam berbagai aspek, termasuk keluwesan, fleksibilitas, originalitas, pembuatan produk, dan kolaborasi. Selain itu, peneliti menemukan bahwa peserta didik lebih sering bekerja sama selama proses pembelajaran. Sebagian

besar penelitian menunjukkan bahwa PjBL meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran biologi (Azzahra dkk., 2023).

Menurut Ruwanda dkk. (2023), siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis proyek menunjukkan kualitas kreatif yang lebih baik, seperti rasa ingin tahu, kepercayaan diri, kemandirian, berani mengambil risiko dan kemampuan untuk mempertimbangkan berbagai solusi yang mungkin. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Forendra dan Selaras (2023) menunjukkan bahwa PjBL dapat meningkatkan keterampilan abad ke-21 yaitu 4C: *critical thinking*, *creativity*, *collaboration/ teamwork* dan *communication*. Keterampilan ini sangat penting bagi siswa untuk menghadapi kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Penelitian oleh Fazhari Akhna dkk. (2024) menunjukkan kemajuan besar dalam hal kerja sama. Setelah penerapan PjBL dalam beberapa siklus pembelajaran, kemampuan kerja sama peserta didik meningkat dari kategori cukup menjadi sangat baik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Amriani Siti Dwi dkk. (2024) menemukan bahwa keterlibatan peserta didik dalam menyelesaikan proyek yang kompleks dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mereka. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengembangkan ide-ide baru dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sinta dkk. (2022) menemukan bahwa PjBL dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berpikir kreatif tentang materi Hukum Gravitasi Newton. Peserta didik menjadi lebih aktif, lebih percaya diri, dan lebih mampu mengembangkan ide untuk menyelesaikan masalah. Hidayati dkk. (2024) menemukan bahwa penerapan PjBL melalui proyek seperti poster, buku, *happy note* dan *flipbook* dapat meningkatkan hasil belajar sekaligus menumbuhkan sifat positif seperti disiplin, tanggung jawab, dan berkolaborasi.

Kajian sistematis yang dilakukan oleh Alwanda (2025) menunjukkan bahwa PjBL meningkatkan kreativitas peserta didik, keberanian untuk menyuarakan pendapat mereka dan kemampuan untuk menemukan solusi untuk berbagai masalah dalam pembelajaran IPAS. Sementara itu, Nababan dkk. (2023) menyatakan bahwa PjBL adalah strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa menjadi lebih kreatif, mandiri dan aktif, serta meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir kritis dan bekerja sama saat mengerjakan proyek.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Project-Based Learning (PjBL) adalah model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Model ini menguntungkan aspek afektif dan sosial seperti kepercayaan diri, kerja sama, tanggung jawab dan komunikasi, selain berdampak pada komponen kognitif. Oleh karena itu, PjBL memiliki keunggulan untuk dipilih sebagai salah satu alternatif model pembelajaran untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka dan pembelajaran modern.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian literatur tentang 20 artikel ilmiah yang membahas penerapan pembelajaran berbasis proyek (PjBL), dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*) peserta didik. PjBL memberi peserta didik kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan proyek yang kontekstual dan bermakna, yang memungkinkan mereka untuk belajar lebih banyak dan lebih baik. Model ini juga terbukti membantu peserta didik dalam mengambil keputusan kritis, memecahkan masalah, menganalisis informasi, dan mengevaluasi berbagai solusi. Selama proses pembelajaran, PjBL dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi, bekerja sama, memikul tanggung jawab, menjadi mandiri, dan merasa lebih percaya diri daripada hanya meningkatkan aspek kognitif mereka. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dapat menjadi salah satu model pembelajaran yang efektif untuk diterapkan pada berbagai mata pelajaran, terutama biologi dan IPA. Hasil berbagai penelitian ini juga menekankan bahwa model ini memiliki kemampuan untuk mendukung pengembangan keterampilan yang sesuai dengan pembelajaran abad ke-21 dan memungkinkan pembelajaran yang lebih aktif, inovatif dan berpusat pada peserta didik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahiri, Y., Ahiri, J., Juwantho Lewa, M., Muh Syata, W., & Halu Oleo, U. (2025). *Systematic Literature Review: Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa*. 5(3). <https://Jurnalp4i.Com/Index.Php/Strategi>
- Altatri Adelisha, A. (2024). *Studi Literatur: Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Dalam Pembelajaran Biologi*.
- Alwanda, M. A. (2025). *Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Ips: Systematic Review*.
- Amriani Siti Dwi, Ita Uzzakah, Rian Agus Prakoso, Peggy Ayu Sabella, Miftahus Surur, & Agusti Agusti. (2024). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(2), 13–25. <https://doi.org/10.59031/Jkppk.V2i2.316>
- Aru, S. P. O., & Muhid, A. (2025). Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Project Based Learning Berbasis Local Wisdom: A Scoping Review. *Arini: Jurnal Ilmiah Dan Karya Inovasi Guru*, 2(2), 318–334. <https://doi.org/10.71153/Arini.V2i2.421>
- Azzahra, U., Arsih, F., & Alberida, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project-Based Learning (Pjbl) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi: Literature Review. In *Biocephy: Journal Of Science Education* (Vol. 03, Number 1). <http://Journal.Moripublishing.Com/Index.Php/Biocephy>
- Fazhari Akhna, R., Siregar, N., Fitriani Ritonga, A., Barutu, H., & Muslim Nusantara Al-Wasliyah, U. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Project Basic Learning (Pjbl) Terhadap Kemampuan Kerjasama Peserta Didik Pada Kurikulum Merdeka Di Sd Negeri 060816 Medan Area Tahun Pelajaran 2023/2024*.
- Forendra, S., & Selaras, G. H. (2023). Literature Review : Implementasi Model Pembelajaran Pjbl Guna Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi. *Yasin*, 3(5), 940–948. <https://doi.org/10.58578/Yasin.V3i5.1434>
- Hidayati Yeni Tri, Aisyah Diana Shafa Nur, Widodo Susilo Tri, Nuraeni Rina, & Khumaierotunnisa. (2024). *Penerapan Model Pjbl Untuk Meningkatkan Nilai Karakter Dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas Iv*.
- Islawati, & Samsuddin Yati Bt. (2024). Literatur Review: Implementasi Pjbl Terhadap Kreativitas Dan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Article History. *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*, 5(6). <https://doi.org/10.54373/Imej.V5i6.2204>
- Nisa, & Hidayat, J. (2026). *Kreativitas Siswa Mengolah Tape Ketan Dalam Project Based Learning (Pjbl): Narrative Literature Review*.
- Muslihasari, A., Oktiningrum, W., Wibowo, A., Ayu, D., Wardhani, P., Islam, U., & Rahmat, R. (2024). *Project Based Learning (Pjbl) To Increase Pgsd Students' Creativity*. <https://doi.org/10.58258/Jime.V10i1.6661/Http>
- Nababan Damayanti, Marpaung Alisia Klara, & Korse Angeli. (2023). *Strategi Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl)*.
- Nazwari, A., Agnes, J. M., Pangaribuan, S., Anwar, S., Khalisyah, Z., Mukra, R., & Arwita, W. (2025). Penggunaan Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Bioteknologi. *Jurnal Educazione : Jurnal Pendidikan, Pembelajaran Dan Bimbingan Dan Konseling*, 13(2), 105–114. <https://doi.org/10.56013/Edu.V13i2.4801>
- Putri Nurwidya, & Jamaluddin. (2025). *Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pai Di Sma*.
- Putri, R. M., Mahmud, D., & Riyanto, R. (2025). *Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah Ipa Dasar*. <https://Jurnal.Uns.Ac.Id/Shes>
- Rahayu, N., Putri H, S., Nunlehu, M., Madi, M. S., & Khalid, N. (2023). *Kreatifitas Dan Inovasi Pembelajaran Dalam Pengembangan Kreatifitas Melalui Imajinasi, Musik, Dan Bahasa*. 4, 89–96. <http://Jurnaledukasia.Org>



- Ruwanda N, D., Encep Andriana, & Siti Rokhmanah. (2023). *Penerapan Model Pjbl Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik*.
- Sinta, M., Sakdiah, M., Novita, N., & Ginting, F. W. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Hukum Gravitasi Newton Di Mas Jabal Nur. In Syafrizal S. 2022. *Pbjl* (Vol. 8, Number 1).
- Sugiyarto, B., & Karyanto, P. (2024). *Literature Review: Implementasi Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Literature Review: Implementation Of Project Based Learning To Improve Critical Thinking Skills*. 21(1).
- Widyawati, R. (2025). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Analisis Implementasi Model Project-Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Ipa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v7i4.8185>